

NOTA KESEPAHAMAN BERSAMA

(Memorandum of Understanding)

ANTARA
BADAN PENGAWAS PEMILIHAN UMUM KOTA DUMAI
DENGAN
INSTITUT AGAMA ISLAM TAFACQUH FIDDIIN DUMAI

TENTANG
PENGUATAN PENGAWASAN PARTISIPATIF DALAM PENYELENGGARAN
PEMILU DAN PILKADA SERENTAK TAHUN 2024

NOMOR : 013/PM.05/K/07/2022
NOMOR : 15.287/R/VII/2022

Pada Hari ini **SABTU** Tanggal **DUA PULUH TIGA** Bulan **JULI** Tahun **DUA RIBU DUA PULUH DUA** bertempat di Kota Dumai, dalam rangka menindaklanjuti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2017 Tentang Pemilihan Umum, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2015 tentang Penetapan Peraturan Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2014 Tentang Pemilihan Gubernur, Bupati, dan Walikota Menjadi Undang-Undang; dalam melakukan pengawasan terhadap Pemilihan Serentak yaitu Pemilihan Umum dan Pemilihan Kepala Daerah di Kota Dumai, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. **BADAN PENGAWAS PEMILIHAN UMUM KOTA DUMAI**, yang diwakili oleh **ZULFAN** Selaku Ketua Bawaslu Kota Dumai, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama **BADAN PENGAWAS PEMILIHAN UMUM KOTA DUMAI** yang selanjutnya disebut **BAWASLU KOTA DUMAI** berkedudukan di Jl. Putri Tujuh Kelurahan Teluk Binjai Kecamatan Dumai Kota, Kota Dumai, selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**;
2. **INSTITUT AGAMA ISLAM TAFACQUH FIDDIIN DUMAI**, yang diwakili oleh **Dr. H. AHMAD ROZA'I AKBAR, S.AG, MH.** Selaku Rektor Institut Agama Islam Tafacquh FiddinDumai, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama **INSTITUT AGAMA ISLAM TAFACQUH FIDDIIN DUMAI** yang selanjutnya disebut **IAITF Dumaiberkedudukan di Jalan Utama Karya No. 03 Kelurahan Bukit Batrem Kecamatan Dumai Timur Kota Dumai selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.**

PARAF	PIHAK PERTAMA	
	PIHAK KEDUA	

PIHAK PERTAMA DAN **PIHAK KEDUA** secara bersama-sama selanjutnya disebut **PARA PIHAK**, terlebih dahulu menerangkan hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa **PIHAK PERTAMA** merupakan sebuah lembaga Penyelenggara Pemilihan Umum yang bertugas mengawasi penyelenggara pemilu yang meliputi Pemilihan Umum Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah serta Presiden dan Wakil Presiden dan Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati serta Walikota dan Wakil Walikota di Kota Dumai;
2. Bahwa **PIHAK KEDUA** merupakan Institusi terunggul dalam penyelenggaraan Tri Dharma perguruan tinggi untuk menghasilkan sumberdaya manusia yang handal;
3. Bahwa **PIHAK PERTAMA** dan **KEDUA** untuk selanjutnya disebut **PARA PIHAK** sepakat untuk menandatangani *Memorandum of Understanding* (MoU) berdasarkan prinsip kemitraan dan saling memberikan manfaat dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

Pasal 1

MAKSUD DAN TUJUAN

- (1) Perjanjian Kerjasama ini dimaksudkan sebagai landasan kerja sama bagi **PARA PIHAK** dalam upaya penguatan partisipatif dalam penyelenggaraan pemilihan umum dan pemilihan kepala daerah serentak tahun 2024 di Kota Dumai;
- (2) Untuk mensinergitaskan potensi sumberdaya manusia yang dimiliki kedua belah **PIHAK** dalam rangka meningkatkan kualitas kinerja terkait dengan tugas pokok dan fungsi kedua belah **PIHAK**.

Pasal 2

RUANG LINGKUP

Ruang lingkup yang menjadi objek dalam Perjanjian Kerjasama ini meliputi:

- (1) Pengembangan materi sosialisasi, komunikasi, informasi, dan edukasi dalam penguatan pengawasan partisipatif pada pemilihan umum;
- (2) Pendayagunaan potensi dan sumber daya masing-masing **PIHAK** dalam rangka pelaksanaan diskusi publik, dan bentuk kegiatan seminar, konferensi, kansorsium, diskusi publik dan bentuk kegiatan lainnya yang berkaitan dengan kepemiluan;
- (3) Menjadi wadah sosialisasi yang berkenaan dengan kebijakan atau program masing-masing lembaga terkait bidang kepemiluan;
- (4) Menjadi mitra kerjasama dalam hal penelitian dan pengabdian pada masyarakat untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia dalam kebudayaan bidang kepemiluan.

PARAF	PIHAK PERTAMA	
	PIHAK KEDUA	

Pasal 3
JANGKA WAKTU

- (1) Perjanjian Kerjasama ini berlaku sejak *Memorandum of Understanding* (MoU) ini ditanda tangan hingga tahun 2025;
- (2) Pengakhiran *Memorandum of Understanding* (MoU) sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat dilakukan oleh salah satu **PIHAK** dengan memberitahukan secara tertulis kepada **PIHAK** lainnya paling lambat 3 (tiga) bulan sebelum *Memorandum of Understanding* (MoU) ini diakhiri.

Pasal 4
PELAKSANAAN

- (1) **PARA PIHAK** sepakat untuk melaksanakan kerjasama ini meliputi bidang kepemiluan, penelitian dan keterampilan berdasarkan persetujuan kedua belah **PIHAK**;
- (2) Dalam rangka pelaksanaan kegiatan kerjasama ini, dapat melakukan Rapat Koordinasi;
- (3) **PARA PIHAK** dapat menunjuk pejabat di lingkungannya masing-masing untuk melakukan Rapat Koordinasi, membahas, mengkaji, mengesahkan kegiatan kerjasama.

Pasal 5
PEMBIAYAAN

Biaya yang timbul atas pelaksanaan *Memorandum of Understanding* (MoU) ini dianggarkan oleh **PARA PIHAK** dan/atau sumber dana yang tidak mengikat sesuai kebutuhan dengan berpedoman pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Pasal 6
PENYELESAIAN PERSELISIHAN

Setiap permasalahan yang timbul dari pelaksanaan *Memorandum of Understanding* (MoU) ini, akan diselesaikan secara musyawarah untuk mufakat.

PARAF	PIHAK PERTAMA	
	PIHAK KEDUA	

Pasal 7

LAIN-LAIN

- (1) Apabila terjadi hal-hal yang diluar kekuasaan kedua belah **PIHAK** atau force majeure, dapat dipertimbangkan kemungkinan perubahan tempat dan waktu pelaksanaan kegiatan dengan persetujuan kedua belah **PIHAK**;
- (2) Yang dimaksud Force Majeure adalah:
 - a. Bencana alam;
 - b. Tindakan pemerintah di bidang Fiskal dan Moneter
 - c. Keadaan keamanan yang tidak mengizinkan.
- (3) Segala perubahan dan/atau pembatalan terhadap *Memorandum of Understanding* (MoU) ini akan diatur bersama kemudian oleh **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA**.

Pasal 8

PENUTUP

- 1) *Memorandum of Understanding* (MoU) ini dibuat dalam 2 (dua) rangkap asli masing-masing sama bunyinya diatas kertas bermaterai cukup serta mempunyai kekuatan hukum yang sama setelah di tanda tangani oleh **PARA PIHAK**;
- 2) Hal yang belum diatur dalam perjanjian kerjasama ini akan diatur kemudian oleh **PARA PIHAK** berdasarkan *Memorandum of Understanding* (MoU).

Dumai, Juli 2022

PIHAK PERTAMA


ZULFAN

PIHAK KEDUA


H. AHMAD ROZA'I AKBAR

PARAF	PIHAK PERTAMA	
	PIHAK KEDUA	